



ANALYSIS OF PRESENTATION OF FINANCIAL REPORTS BASED ON SAK ETAP AT PT. CIPTA GIRI SENTOSA

ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP PADA PT. CIPTA GIRI SENTOSA

Rahmatul Fauziah¹, Wasti Reviandani²

^{1,2} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik

E-mail: fauziah.rahmatul23@gmail.com, wastireviandani@umg.ac.id

ARTICLE INFO

Correspondent

Rahmatul Fauziah
fauziah.rahmatul23@gmail.com

Key words:

financial statements; SAK ETAP

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 886 - 898

ABSTRACT

Entering the era of the 5.0 industrial revolution, many companies are anticipating advancements, particularly in presenting financial statements that function to convey financial data resulting from accounting activities. These financial statements play a crucial role in aiding users of financial statements in decision-making. The use of generally accepted accounting standards is considered complex, especially for entities without public accountability. Based on this issue, the Indonesian Institute of Accountants (Ikatan Akuntan Indonesia - IAI) issued the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) to accommodate the accounting needs of entities lacking public accountability. This study aims to analyze the presentation of financial statements according to SAK ETAP at PT. Cipta Giri Sentosa. PT. Cipta Giri Sentosa is a company engaged in providing services such as medicine delivery through courier services, procurement of products from Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM), as well as services in the technology field. The method used is comparative descriptive analysis. Based on the research findings, PT. Cipta Giri Sentosa has not presented equity statement, cash flow statement, and notes to the financial statements (CALK). Around 44% of the recording, recognition, measurement, and presentation processes of PT. Cipta Giri Sentosa financial statements comply with SAK ETAP, while 56% do not comply. Several factors influencing this include a lack of understanding internally and externally regarding accounting and SAK ETAP, accounting information systems, educational levels, and financial statement preparation training. Therefore, this research recommends that PT. Cipta Giri Sentosa enhance the quality of financial statements, prepare and present complete financial statements according to standards, and consistently collect data.

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Koresponden</p> <p>Rahmatul Fauziah <i>fauziah.rahmatul23@gmail.com</i></p> <p>Kata kunci: Laporan Keuangan; SAK ETAP</p> <p>Website: <i>https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</i></p> <p>Hal: 886 - 898</p>	<p>Memasuki era revolusi industri 5.0, banyak perusahaan yang mengharapkan adanya kemajuan, khususnya dalam penyajian laporan keuangan yang berfungsi untuk menyampaikan data keuangan dari hasil proses aktivitas akuntansi. Laporan keuangan ini berperan penting dalam membantu pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Penggunaan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum dianggap rumit, khususnya bagi badan usaha yang tidak memiliki akuntabilitas publik, berdasarkan hal tersebut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang dapat mengakomodir kebutuhan akuntansi untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik. Peneliti ini bertujuan untuk menganalisis penyajian laporan keuangan sesuai SAK ETAP pada PT. Cipta Giri Sentosa. PT. Cipta Giri Sentosa merupakan perusahaan yang bergerak dalam penyediaan layanan seperti pengantaran obat melalui jasa kurir, pengadaan barang produk dari Usaha Mikro, Kecil, serta Menengah (UMKM), serta layanan di bidang teknologi. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif komparatif. Berdasarkan hasil penelitian, PT. Cipta Giri Sentosa belum menyajikan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (CALK). Sebesar 44% proses pencatatan, pengakuan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan PT. Cipta Giri Sentosa sesuai dengan SAK ETAP, sedangkan 56% tidak sesuai. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal ini di antaranya tidak adanya pemahaman dari dalam dan luar mengenai akuntansi dan SAK ETAP, sistem informasi akuntansi, tingkat pendidikan, serta pelatihan penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar PT. Cipta Giri Sentosa menaikkan mutu laporan keuangan, menyusun, dan menyajikan laporan keuangan lengkap sesuai standar, dan mengumpulkan data secara konsisten.</p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.</i></p>

PENDAHULUAN

Memasuki era revolusi industri 5.0 menghadirkan tantangan bagi banyak perusahaan untuk mengembangkan diri. Bertambahnya jumlah perusahaan baru memberikan dampak signifikan pada ketatnya persaingan di dunia bisnis. Oleh karena itu, perusahaan perlu memiliki ketrampilan untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya guna meningkatkan keunggulan serta daya saing, sehingga

mampu bertahan dalam lingkungan bisnis yang penuh persaingan. Peningkatan intensitas persaingan ini mendorong perusahaan untuk menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Informasi dalam berbagai bentuk harus disampaikan dengan lebih cepat, komprehensif, serta sesuai dengan standar yang konsisten, mencakup informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan, terutama dalam konteks laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan menurut Sofyan dikutip oleh Oktaliza (2015), merupakan output final pada proses akuntansi. Laporan keuangan ini berfungsi sebagai catatan data yang digunakan sebagai dokumen informasi bagi pemakai salah satu unsur dalam proses pengambilan keputusan. Menurut Reviandani, Wasti (2021:4), penyajian laporan keuangan oleh suatu perusahaan sebagai media informasi kuantitatif mengenai keuangan perusahaan pada suatu periode baik untuk kepentingan manajemen, pemilik perusahaan, pemerintah, atau pihak lain. Laporan keuangan dianggap sebagai penanda untuk mengevaluasi masuk akal nya suatu bisnis, memberikan garis besar kondisi keuangan perusahaan melalui laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan laporan keuangan lainnya. Marjuki (2021) menekankan bahwa laporan keuangan yang berkualitas harus disusun sesuai standar yang tepat. Oleh karena itu, cara paling umum dalam merencanakan laporan keuangan harus dilakukan dengan hati-hati dan dapat diuraikan secara konsisten oleh individu yang terlibat erat, sehingga diperlukan standar akuntansi yang mengatur penyajian laporan keuangan perusahaan.

Salah satu standar akuntansi yang berlaku saat ini aktif untuk mengarahkan penyusunan laporan keuangan bagi perusahaan kecil dan menengah adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK ETAP didistribusikan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada tahun 2009 dan mendapat pengesahan dari Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 19 Mei 2009. Sesuai penjelasan Ikatan Akuntansi Indonesia dalam SAK ETAP (2016:1), standar ini menjadi acuan bagi perusahaan untuk menyusun laporan keuangan, khususnya yang diperuntukkan bagi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) dan menghasilkan laporan keuangan yang secara umum bermanfaat untuk klien eksternal. Maksud dari SAK ETAP adalah mempermudah dalam pelaporan keuangan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM), sehingga ada alasan kuat perlunya menggunakan Peraturan Akuntansi Keuangan mengingat International Financial Reporting Standards (IFRS) yang lebih rumit dan mahal bagi UKM. Mulai tanggal 1 Januari 2011, SAK ETAP mewajibkan setiap UKM atau badan usaha yang bergantung pada perjanjian ini untuk menyerahkan laporan keuangan sesuai SAK ETAP.

PT. Cipta Giri Sentosa adalah perusahaan yang berfokus pada penyediaan layanan di sektor teknologi informasi. Kantor pusat perusahaan ini terletak di Jalan Gubernur Suryo No 149, Gresik, Jawa Timur 61118. Dalam rangka penyusunan serta penyajian laporan keuangan, PT. Cipta Giri Sentosa diwajibkan mengikuti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Hal ini disebabkan oleh statusnya sebagai perusahaan menengah serta sebagai entitas yang tidak memiliki kewajiban untuk mempublikasikan informasi keuangan secara umum.

PT. Cipta Giri Sentosa telah menyelesaikan penyusunan laporan keuangan dengan tujuan menyajikan informasi terkait posisi keuangan, kinerja perusahaan, serta

perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, laporan keuangan ini dirancang untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Keberhasilan suatu laporan keuangan dapat diukur dari kemampuannya menyajikan informasi yang dapat dimengerti, relevan, dapat diandalkan, serta dapat diperbandingkan.

Laporan yang telah disusun PT. Cipta Giri Sentosa terbatas pada laporan posisi keuangan (neraca) serta laporan laba rugi saja, padahal laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjabarkan lima komponen laporan keuangan, antara lain laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Meskipun menyadari pentingnya pencatatan keuangan untuk operasional bisnis, Direktur PT. Cipta Giri Sentosa menyatakan bahwa implementasi belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan SAK ETAP. Perusahaan tersebut berpendapat bahwa pembuatan hanya dua laporan yaitu laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi dianggap sudah memadai terutama untuk keperluan pelaporan pajak perusahaan, sehingga dianggap belum ada urgensi untuk menyusun laporan lainnya seperti laporan perubahan ekuitas, catatan atas laporan keuangan, serta laporan arus kas.

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan tersebut, PT. Cipta Giri Sentosa belum sesuai dengan struktur laporan keuangan yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Diketahui bahwa dalam laporan laba rugi PT. Cipta Giri Sentosa belum mencatat beban pajak penghasilan seperti PPH Final, beban penyusutan aset tetap, beban listrik, dan beban perbaikan. Hal ini dapat mengakibatkan gambaran laba atau rugi yang tidak sesuai dengan kenyataan. Selain itu, pada laporan posisi keuangan (neraca) yang telah dibuat oleh PT. Cipta Giri Sentosa juga tidak mengikuti laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Dalam laporan tersebut, akun akumulasi penyusutan tidak diperhitungkan, sehingga bisa membuat aset tetap perusahaan tampak bernilai lebih tinggi dari nilai sesungguhnya setelah mengalami penyusutan seiring berjalannya waktu. Serta belum adanya pengklasifikasian dalam menyajikan aset lancar dengan aset tetap. Meskipun SAK ETAP ditujukan untuk melakukan pencatatan keuangan bagi organisasi kecil dan menengah, namun pelaksanaan pencatatan keuangan oleh PT. Cipta Giri Sentosa masih jauh dari harapan. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul " Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP pada PT. Cipta Giri Sentosa".

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian menggunakan Studi kasus kualitatif yang berfokus pada pengumpulan, penyusunan, interpretasi, dan analisis data untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan mekanisme dalam penyajian laporan keuangan PT. Cipta Giri Sentosa dan analisis kelengkapan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Cipta Giri Sentosa, yang berlokasi di Jalan Gubernur Suryo No 149, Gresik, Jawa Timur 61118, dengan nomor telepon 0851-5700-5513.

3. Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan tertentu yang menjadi fokus penelitian. Subjek analisis melibatkan langkah-langkah pengambilan sampel yang mencakup proses sampling serta wilayah penelitian. Dalam kerangka penelitian ini, subjek analisis terdiri dari direktur yang juga merupakan pemilik perusahaan, serta *manager* di departemen akuntansi dan keuangan PT. Cipta Giri Sentosa.

4. Jenis serta Sumber Data

Jenis penelitian ini mengandalkan data subjek, yang merujuk pada informasi berupa pendapat, sikap, pengalaman atau karakteristik individu atau kelompok yang menjadi subjek penelitian (responden). Data ini diperoleh melalui jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam proses wawancara. Sumber informasi mendasar yang digunakan dalam pemeriksaan ini meliputi:

- a. Data primer, yang berarti hasil oleh penelitian langsung. Proses ini melibatkan observasi langsung terhadap masalah objek penelitian serta wawancara dengan pihak terkait, seperti pimpinan serta manajer di departemen akuntansi dan keuangan PT. Cipta Giri Sentosa.
- b. Data sekunder, yang melibatkan data internal yang telah diolah serta diperoleh dari unit analisis penelitian, yaitu laporan keuangan PT. Cipta Giri Sentosa tahun 2022.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian penting dari tahap pengujian data yang mencakup sumber dan strategi pengumpulan data penelitian (Indriantoro dan Supomo, 2014: 11). Untuk menyelidiki bagaimana standar akuntansi keuangan diterapkan pada perusahaan seperti PT. Cipta Giri Sentosa, teknik yang digunakan peneliti adalah dengan:

- a. Wawancara (*interview*)

Wawancara menurut pengertian Indriantoro dan Supomo (2014; 152) adalah suatu metode pengumpulan data dalam bentuk survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan tentang bagaimana perseroan terbatas (PT) menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK). ETAP). Kegiatan wawancara dalam penelitian ini diselesaikan dengan menggunakan dua metodologi. Metode pertama digunakan untuk hal yang sifatnya umum, sedangkan metode kedua lebih fokus pada SAK ETAP dan melibatkan informan yaitu pimpinan perusahaan dan *manager* bagian akuntansi dan keuangan PT. Cipta Giri Sentosa.

- b. Dokumentasi

Prosedur dokumentasi digunakan untuk mendapatkan bukti penelitian yang dapat dikomunikasikan secara jelas. Di PT. Cipta Giri Sentosa, metode dokumentasi diterapkan dengan memperhatikan pengamatan terhadap penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Pengumpulan informasi melalui dokumentasi berupa mengcopy dokumen atau catatan laporan keuangan dari PT. Cipta Giri Sentosa.

6. Informan Penelitian

Informan yang akan berperan sebagai narasumber dalam rangka wawancara yaitu staf PT. Cipta Giri Sentosa. Berikut adalah data narasumber terpilih:

Tabel 1. Data Narasumber Penelitian PT. Cipta Giri Sentosa

No	Nama	Usia	Jenis kelamin	Pendidikan terakhir	Keterangan
1.	Naning Wulandari	54 th	P	D3	Pimpinan
2.	Putri Dwinatryska	21 th	P	SMA	Manager Akuntansi serta Keuangan

7. Teknik Analisis

Analisis data dalam penelitian kualitatif terjadi pada saat pengumpulan data atau setelah jangka waktu tertentu setelah pengumpulan data selesai. Dalam wawancara, peneliti menganalisis jawaban yang diterima dari responden. Aktivitas dalam menganalisis meliputi:

a. Deskriptif

Peneliti menerapkan metode ini mulai dari pengumpulan data, menyusun data secara kronologis, kemudian menginterpretasikannya.

b. Komparatif

Metode komparatif diterapkan dengan membandingkan teori dan praktik dalam perusahaan. Kemudian menarik kesimpulan dari hasil perbandingan tersebut. Aktivitas tersebut di antaranya::

1) Reduksi data (*data reduction*)

Informasi yang diperoleh di lapangan baik dari wawancara, observasi maupun dokumen pendukung dianalisis untuk penerapan SAK ETAP. Penentuan informasi tergantung pada pertanyaan saat wawancara dan hasil observasi, serta fokus pada laporan yang berkaitan dengan masalah.

2) Sajian data (*data display*)

Setelah dilakukan reduksi data, hasil dari reduksi tersebut menampilkan data yang relevan serta berkaitan dengan menjawab permasalahan penelitian. Pemikiran serta analisis peneliti disajikan bersama dengan data yang diperoleh dan penyajian penelitian ini bersifat naratif.

c. Pengambilan Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Pada tahap ini peneliti mencari pola atau hubungan antara data yang dikumpulkannya dengan analisis yang dilakukannya hal ini membantu peneliti dalam mengambil keputusan. Analisis bermaksud menggambarkan apa yang terjadi di lapangan dan memecah informasi yang didapat. Tahapan yang akan dilakukan dalam mengevaluasi data terkait SAK ETAP sebagai dasar penyusunan laporan keuangan meliputi:

1) Langkah pertama, mengumpulkan data dari PT. Cipta Giri Sentosa sebagai langkah awal untuk mengetahui kondisi objek, khususnya yang berkaitan dengan penyajian laporan keuangan pada perusahaan.

2) Pada langkah selanjutnya, analisis meninjau data yang telah dikumpulkan, khususnya memusatkan perhatian pada laporan keuangan yang mencakup penjelasan dari laporan laba dan rugi serta catatan laporan posisi keuangan (neraca).

3) Tahap ketiga, membandingkan hasil yang diperoleh dari objek dengan pernyataan standar akuntansi keuangan apakah sesuai atau tidak.

- 4) Peneliti menarik kesimpulan dari pembahasan dan perbandingan pada tahap sebelumnya.

Tahap terakhir berupa pemberian ide atau saran apabila ditemukan adanya kekurangan di PT. Cipta Giri Sentosa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Cipta Giri Sentosa sebuah perusahaan yang bergerak dalam penyediaan layanan seperti pengantaran obat melalui jasa kurir, pengadaan barang produk dari Usaha Mikro, Kecil, serta Menengah (UMKM), serta layanan di bidang teknologi. Inisiatif pendirian perusahaan ini berasal dari para pemuda-pemudi daerah yang peduli terhadap kebutuhan masa kini, dengan tujuan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui pemanfaatan teknologi serta kreativitas. Perusahaan ini resmi didirikan pada 17 November 2020 di Kota Gresik, Jawa Timur.

PT. Cipta Giri Sentosa juga telah mengembangkan rekayasa perangkat lunak *e-commerce* yang diberi nama "CGS MARKETPLACE UMKM." Aplikasi ini mencakup *marketplace* untuk UMKM, *branding*, serta pemasaran, membantu UMKM untuk memasarkan produknya ke pasar yang lebih luas.

Miles serta Huberman dalam Sugiyono (2021:134), mendefinisikan reduksi data sebagai kegiatan merangkum, memilih, serta mengekstraksi inti dari informasi, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting serta mencari pola atau tema tertentu. Dalam konteks penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan merangkum serta mengambil inti dari data-data utama sehingga dapat dijabarkan seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pembahasan terhadap Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan PT. Cipta Giri Sentosa.

Informan	Frasa Penting	Sub Tema	Tema
pinan serta Manager akutansi san keuangan	Pada proses pencatatan transaksi pendapatan serta pengeluaran dilakukan secara rutin tiap bulan	Analisis Mekanisme Pencatatan	SAKETAP
	Proses pengakuan penetapan pos pada laporan keuangan perusahaan aset belum dipisah (lancar atau tetap), tanah dan bangunan tidak diakui. Pendapatan diakui serta beban umum. Beberapa beban seperti listrik, perbaikan, serta PPh final tak diakui. Perlu perbaikan dalam pelaporan serta pengakuan untuk meningkatkan kejelasan informasi keuangan.	Analisis Mekanisme Pengakuan	SAKETAP
	Proses penentuan nilai atau jumlah untuk mengukur tiap komponen dalam laporan keuangan perusahaan. PT Cipta Giri Sentosa melakukan pengukuran aset, kewajiban, pendapatan, serta beban. Untuk penyusutan aset tetap, perusahaan sama sekali belum pernah menghitung penyusutan aset tetap.	Analisi Mekanisme Pengukuran	SAKETAP
	Penyajian laporan keuangan perusahaan dilakukan dengan integritas, kejujuran, serta sesuai dengan transaksi yang sah. Laporan keuangan disusun dengan cara yang sederhana, adil, serta sesuai dengan transaksi yang terjadi dan memberikan informasi yang informatif juga mudah dipahami. Laporan keuangan yang dibuat hanya laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (neraca) yang disajikan secara konsisten setiap tahun.	Analisme Mekanisme Penyajian	SAKETAP

Sumber: Data hasil olahan, 2023

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat berbagai analisis telah dilakukan dalam penyajian laporan keuangan PT. Cipta Giri Sentosa. Tabel tersebut menunjukkan bahwa dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), terdapat beberapa sub tema seperti pencatatan, pengakuan, pengukuran serta penyajian laporan keuangan.

Berikut tabel hasil perbandingan antara pencatatan, pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan PT. Cipta Giri Sentosa dengan Laporan SAK ETAP:

Tabel 3. Hasil Perbandingan Pencatatan Laporan Keuangan PT. Cipta Giri Sentosa dengan Penerapan SAK ETAP

No.	PT. Cipta Giri Sentosa	SAK ETAP	Sesuai/ Tidak Sesuai
1.	Pencatatan dilakukan menggunakan akrual basis.	Pencatatan dilakukan dengan berdasarkan akrual basis.	Sesuai

Sumber: Data hasil olahan, 2023

Tabel 3 menunjukkan bahwa PT. Cipta Giri Sentosa menerapkan pencatatan laporan keuangan dengan mengikuti prinsip akrual bisnis sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Selanjutnya, perbandingan mengenai pengakuan laporan keuangan PT. Cipta Giri Sentosa akan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Perbandingan Pengakuan Laporan Keuangan PT. Cipta Giri Sentosa dengan Penerapan SAK ETAP

No	Unsur-Unsur yang Dibandingkan	PT. Cipta Giri Sentosa	SAK ETAP	Sesuai/ Tidak Sesuai
1.	Aset	Kas yang diakui merupakan yang ada di tangan serta juga di bank. Namun terdapat kesalahan dalam pos bank di mana bank seharusnya sudah termasuk di dalam kas serta setara kas. Tidak semua aset tetap diakui dalam laporan keuangan. PT. Cipta Giri Sentosa tidak melakukan perhitungan penyusutan aset tetap. Selain itu, tidak dilakukan pengakuan serta pengukuran terhadap tanah serta bangunan.	Aset akan diakui dalam neraca apabila terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonominya akan mengalir ke entitas di masa mendatang serta aset tersebut memiliki nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.	Tidak Sesuai
.	Kewajiban serta Modal	Kewajiban akan diakui sejumlah nilai yang harus dilunasi atau dibayar oleh PT. Cipta Giri Sentosa.	Kewajiban akan dianggap atau diakui jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban saat ini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal.	Tidak Sesuai
3.	Penghasilan	PT. Cipta Giri Sentosa mengakui penghasilan saat diperoleh kenaikan manfaat ekonomi setelah memberikan jasa.	Penghasilan atau endapatan akan dianggap dalam laporan laba rugi jika ada peningkatan manfaat ekonomi di masa depan terkait dengan peningkatan aset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diperkirakan dengan andal.	Sesuai
4.	Beban	Beban listrik, beban perbaikan serta pemeliharaan, serta Beban pajak penghasilan masih belum diakui seperti PPH Final oleh PT. Cipta Giri Sentosa.	Beban akan diakui dalam laporan laba rugi apabila terjadi penurunan manfaat ekonomi di masa depan yang terkait dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban, serta dapat diukur dengan andal.	Tidak Sesuai

Sumber: Data hasil olahan, 2023

Dari Tabel 4, dapat disimpulkan bahwa PT. Cipta Giri Sentosa mengakui pendapatan sesuai dengan SAK ETAP, tetapi pengakuan terkait aset, kewajiban, modal, serta beban tidak sesuai dengan ketentuan SAK ETAP. Selanjutnya, akan diperlihatkan perbandingan pengukuran laporan keuangan PT. Cipta Giri Sentosa dalam Tabel 5.

Tabel 5. Perbandingan Pengukuran Laporan Keuangan PT. Cipta Giri Sentosa dengan Penerapan SAK ETAP

No.	Item Yang Dibandingkan	PT. Cipta Giri Sentosa	SAK ETAP	Sesuai/ Tidak Sesuai
1.	Aset	PT. Cipta Giri Sentosa mencatat sumber daya sebesar apa yang mungkin dibandingkan dengan nilai uang atau uang yang dibayarkan saat memperoleh sumber daya.	Aset diakui sejumlah kas atau setara kas yang telah dibayarkan, atau nilai wajar dari pembayaran yang dikeluarkan, saat perolehan aset.	Sesuai
2.	Kewajiban	PT. Cipta Giri Sentosa mencatat kewajiban sejumlah kas atau setara kas yang diterima pada saat terjadinya kewajiban tersebut.	Kewajiban dianggap berdasarkan nilai timbal balik uang atau uang yang diperoleh, atau pada nilai wajar sumber daya non-tunai yang diperoleh, pada saat pelaksanaan komitmen.	Sesuai

Sumber: Data hasil olahan, 2023

Dari Tabel 5 dapat disimpulkan bahwa PT. Cipta Giri Sentosa dalam pengukuran aset dan kewajiban laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP. Berikut akan ditampilkan perbandingan penyajian laporan keuangan PT. Cipta Giri Sentosa pada Tabel 6.

Tabel 6. Perbandingan Penyajian Laporan Keuangan PT. Cipta Giri Sentosa Dengan Penerapan SAK ETAP

No	Item Yang Dibandingkan	PT. Cipta Giri Sentosa	SAK ETAP	Sesuai/ Tidak Sesuai
1.	Penyajian Wajar	PT. Cipta Giri Sentosa sudah berusaha untuk menyajikan laporan keuangan secara wajar serta jujur berdasarkan transaksi yang terjadi.	Penyajian Wajar	Sesuai
2.	Kepatuhan Terhadap Standar	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) belum sepenuhnya diterapkan.	Kepatuhan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).	Tidak Sesuai
3.	Kelangsungan Usaha	Belum menyajikan analisis tingkat kesehatan perusahaan	Menyajikan analisis tingkat kesehatan perusahaan.	Tidak Sesuai
4.	Frekuensi Pelaporan	Menyajikan laporan keuangan setiap satu tahun	Menyajikan laporan keuangan setiap tahun	Sesuai
5.	Penyajian yang Konsisten	Penyajian serta klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan dipraktikkan secara konsisten setiap tahun.	Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan dilaksanakan secara konsisten setiap tahun.	Sesuai
6.	Informasi Komparatif	Belum menyajikan secara komparatif	Menyajikan secara komparatif.	Tidak Sesuai
7.	Matrealitas dan Agregasi	Belum memisah materialis serta agregasi	Menyajikan secara komparatif.	Tidak Sesuai

Sumber: Data hasil olahan, 2023

Ditunjukkan oleh data pada Tabel 6 PT. Cipta Giri Sentosa dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP diantaranya penyajian wajar, frekuensi pelaporan, dan penyajian yang konsisten. Tabel 7 di bawah ini menunjukkan kelengkapan laporan keuangan PT. Cipta Giri Sentosa.

Tabel 7. Kelengkapan Laporan Keuangan PT. Cipta Giri Sentosa

No.	Kategori Laporan Keuangan	Disajikan/Tidak Disajikan
1.	Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	Disajikan
2.	Laporan Laba Rugi	Disajikan
3.	Laporan Perubahan Modal	Tidak Disajikan
4.	Laporan Arus Kas	Tidak Disajikan
5.	Catatan Atas Laporan Keuangan	Tidak Disajikan

Sumber: data hasil olahan, 2023

Tabel 7 menunjukkan bahwa laporan keuangan PT. Cipta Giri Sentosa berdasarkan SAK ETAP hanya mencakup laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi. Kemudian, Tabel 8 akan menunjukkan rincian pos-pos minimal untuk laporan posisi keuangan (neraca) pada PT. Cipta Giri Sentosa.

Tabel 8. Ruang Lingkup Pos Minimal dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) PT. Cipta Giri Sentosa

No.	Pos Dalam Neraca	Ada/Tidak Ada
1.	Kas dan Setara Kas	Ada
2.	Piutang Usaha dan Piutang Lainnya	Tidak Ada
3.	Persediaan atau Perlengkapan	Tidak Ada
4.	Properti Investasi	Tidak Ada
5.	Aset Tetap	Ada
6.	Aset Tidak Berwujud	Ada
7.	Utang Usaha dan Utang Lainnya	Tidak Ada
8.	Aset dan Kewajiban Pajak	Tidak Ada
9.	Kewajiban Diestimasi	Tidak Ada
10.	Ekuitas	Tidak Ada

Sumber: Data hasil olahan, 2023

Tabel 8 menunjukkan bahwa PT. Cipta Giri Sentosa telah mencantumkan 3 dari 10 pos-pos minimal yang diperlukan dalam neraca sesuai dengan persyaratan SAK ETAP. Lebih lanjut, Tabel 9 akan memberikan gambaran lebih terperinci tentang pos-pos minimal yang tercakup dalam laporan laba rugi PT. Cipta Giri Sentosa.

Tabel 9. Cakupan Pos-Pos Minimal Dalam Laporan Laba Rugi PT. Cipta Giri Sentosa

No.	Pos dalam Laporan Laba Rugi	Ada/Tidak Ada
1.	Pendapatan	Ada
2.	Beban keuangan	Ada
3.	Bagian Laba atau Rugi Investasi Yang Menggunakan Metode Ekuitas	Tidak Ada
4.	Beban Pajak	Tidak Ada
5.	Laba atau Rugi Netto	Ada

Sumber: Data hasil olahan, 2023

Tabel 9 menunjukkan bahwa PT. Cipta Giri Sentosa telah memasukkan 3 dari 5 pos minimal yang diperlukan dalam laporan posisi keuangan (neraca) sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam SAK ETAP. Sementara itu, pada Tabel 10 akan

ditampilkan rekapitulasi kesesuaian antara pencatatan, pengukuran, pengakuan, serta penyajian laporan keuangan PT. Cipta Giri Sentosa dengan indikator yang tercantum dalam SAK ETAP.

Tabel 10. Rekapitulasi Kesesuaian Pencatatan, Pengukuran, Pengakuan dan Penyajian Laporan Keuangan PT. Cipta Giri Sentosa dengan SAK ETAP

No.	Indikator	Jumlah Item Yang Dibandingkan	Jumlah Item Yang Sesuai	Jumlah Item Yang Tidak Sesuai
1.	Pencatatan	1	1	0
2.	Pengakuan	4	1	3
3.	Pengukuran	2	2	0
4.	Penyajian	7	3	4
5.	Kelengkapan Laporan Keuangan	5	2	3
6.	Pos-Po Neraca	10	3	7
7.	Pos-Pos Laba Rugi	5	3	2
Jumlah		34	15	19
Persentase		100%	44%	56%

Sumber: Data hasil olahan, 2023

Berdasarkan tabel informasi di atas, terdapat beberapa perbedaan dalam pencatatan, pengakuan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan pada PT. Cipta Giri Sentosa dengan SAK ETAP. Meskipun ada beberapa indikator yang sesuai, namun masih banyak yang tidak sesuai dengan pedoman tersebut. Berdasarkan hasil analisis dan rekapitulasi, tingkat proses kesesuaian pencatatan, pengakuan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan PT. Cipta Giri Sentosa dengan SAK ETAP sebesar 44%, sedangkan 56% masih belum sesuai. Ketidaksesuaian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor atau hambatan. Berdasarkan penelitian Nurhayati, Hamzah, Suhendar, dan Sari pada tahun 2022, faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, penerapan sistem informasi akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan akan mempengaruhi laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

Sementara berdasarkan hasil di PT. Cipta Giri Sentosa ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya ketidaksesuaian dalam pencatatan, pengakuan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP:

1. Keterbatasan pemahaman manajemen tentang akuntansi, terutama terkait dengan pencatatan transaksi serta pembuatan laporan keuangan.
2. Kurangnya pemahaman tentang SAK ETAP di kalangan karyawan, baik dari segi pemahaman umum maupun tujuan akuntansi. Selama ini perusahaan hanya menyajikan laporan keuangan standar yang di buat oleh karyawannya sendiri dengan mencari referensi di *google*.
3. Tingkat pendidikan mayoritas karyawan yang hanya lulusan SMA, yang mengakibatkan pengetahuan mereka tentang SAK ETAP yang terbatas.
4. Kurangnya sosialisasi mengenai SAK ETAP di perusahaan, yang berdampak pada minimnya pengetahuan karyawan terkait standar tersebut.
5. Belum adanya pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK ETAP, sehingga laporan keuangan yang disusun masih belum jelas dan tidak sesuai dengan standar yang berlaku.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di PT. Cipta Giri Sentosa, dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Pencatatan yang telah dilakukan oleh PT. Cipta Giri Sentosa telah dilakukan secara akrual basis berdasarkan transaksi keuangan yang terjadi.
2. PT. Cipta Giri Sentosa telah melakukan pengakuan dan pengukuran, namun masih ada beberapa pengakuan dan pengukuran yang tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
3. Penyajian laporan keuangan oleh PT. Cipta Giri Sentosa sudah mencoba untuk disajikan secara wajar, namun masih terdapat kecenderungan bersifat sederhana sesuai dengan pemahaman pembuat laporan keuangan.
4. PT. Cipta Giri Sentosa hanya menyajikan laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi.
5. Proses pencatatan, pengakuan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan secara umum di PT. Cipta Giri Sentosa belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP. Tingkat kesesuaian dengan SAK ETAP saat ini masih 44%.
6. Beberapa faktor yang mempengaruhi ketidaksesuaian pencatatan, pengakuan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan PT. Cipta Giri Sentosa terhadap SAK ETAP meliputi pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, tingkat pendidikan, serta pelatihan penyusunan laporan keuangan.

Saran

Saran yang dapat penulis berikan kepada PT. Cipta Giri Sentosa adalah:

1. PT. Cipta Giri Sentosa diharapkan menaikkan mutu laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP agar dapat menunjukkan kondisi serta posisi keuangan yang sesungguhnya, serta memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas perusahaan sendiri.
2. Menyusun dan menyajikan laporan keuangan secara komprehensif sesuai dengan standar yang berlaku. Terutama, memberikan perhatian khusus pada: melakukan perhitungan depresiasi pada nilai aset tetap; memastikan kesesuaian dalam pengakuan serta pengukuran untuk setiap pos dalam laporan keuangan.
3. Melakukan pendataan terhadap setiap aset yang dimiliki perusahaan mulai dari nama aset, tanggal perolehan aset, harga aset, hingga jumlah aset. Hal ini perlu dilakukan untuk mempermudah akses informasi atas aset yang dimiliki perusahaan.
4. PT. Cipta Giri Sentosa Aktif dalam pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sehingga laporan keuangan PT. Cipta Giri Sentosa akan semakin berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Indrianto, N. serta Supomo, B. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi serta Manajemen, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta, hal.11serta 152.

- Marjuki, I. (2021). Analisis Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran, serta Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada CV Bintang Tulungagung. Skripsi. Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Nurhayati, E., Hamzah, A., Suhendar, D., & Sari, D. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP (Studi Empiris Pada Bumdes Di Kabupaten Kuningan). Universitas Kuningan.
- Oktaliza, I. (2015). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada CV. Kelapa Jaya Banyuasin. Skripsi. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Pratiwi, Ade Astalia. 2014. Analisis Penerapan SAK ETAP pada Penyajian Laporan Keuangan PT Nichindo Manado Suisan. *Jurnal EMBA*, 2 (3), 254-265.
- Reviandani, W. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Sidoarjo: Indomedia Pustaka
- Siswanto, N. (2017). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada CV Jaya Sakti Trussindo. Skripsi Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sugiyono. 2021. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugama, A. (2018). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pada CV Nurul Abadi Palembang. *Jurnal Pendidikan serta Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 2 (1), 88-100.
- .